

Textile So Potential Indonesian Exports to Sudan

Contributed by Maizer
Monday, 05 March 2018

Indonesia is targeting countries in the African Continent to increase exports. One of the countries targeted to boost Indonesia's exports is Sudan.

Indonesian Ambassador to Sudan Eritrea Rossalis Rusman Adenan said commodities such as palm oil, textiles and packaged food could be used for export to Sudan. Because the market to the three products in Sudan is quite large. "The potential of exports (to Sudan) such as palm, textiles, and packaging food," he said in a discussion at the Tower of Kadin. Furthermore, Rossalis said, traditional products from Indonesia that can support agriculture and livestock in Sudan are also very potential. The reason is that the livestock and agriculture sector in the Session is very well known, mainly meat and cotton products. "Livestock and agriculture, Sudan's Animal Husbandry produces many livestock, which is one of the imported meat of Eid al-Adha, hundreds of thousands of imported livestock, where the livestock is very potential because it is likely to be very cotton," Rossalis explained. "I have also talked to entrepreneurs who have expressed interest in investing outbound to supply our needs, so if we know meat a lot but the supply is still lacking," he added.

Tekstil Jadi Potensi Ekspor Indonesia ke Sudan Indonesia tengah menyoar negara-negara di Benua Afrika untuk meningkatkan ekspor. Salah satu negara yang diincar untuk menggenjot ekspor Indonesia adalah Sudan. Duta Besar Indonesia untuk Sudan Eritrea Rossalis Rusman Adenan mengatakan, produk komoditas seperti kelapa sawit, tekstil hingga makanan kemasan bisa dimanfaatkan untuk diekspor ke negara Sudan. Pasalnya, pasar kepada tiga produk tersebut di negara Sudan cukup besar. "Potensi ekspor (ke Sudan) seperti sawit, tekstil, kemudian makanan kemasan," ujarnya dalam sebuah diskusi di Menara Kadin. Lebih lanjut, Rossalis mengatakan, produk-produk tradisional dari Indonesia yang bisa menunjang pertanian dan peternakan di Sudan juga sangat potensial. Pasalnya, sektor peternakan dan pertanian di Sidang terkenal sangat bagus, utamanya adalah produk daging dan juga kapas. "Peternakan dan pertanian. Peternakan Sudan banyak memproduksi ternak yang merupakan salah satu impor daging setiap Idul Adha ratusan ribu ternak impor. Di sana peternakan sangat potensial karena kemungkinannya besar. Pertanian disana sangat cocok adalah kapas," jelas Rossalis. "Saya juga sudah bicara dengan pengusaha yang sudah menyampaikan minatnya untuk melakukan investasi sifatnya outbound. Untuk memasok kebutuhan kita. Jadi kalau kita tahu daging banyak sekali tetapi supply-nya masih kurang," imbuhnya.